MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i5.6913

PENGEMBANGAN MEDIA PROFIZ (PROFESIONAL FIQIH ZAKAT) BERBASIS WEBSITE PADA KELAS X DI MA UNGGULAN KH. ABD. WAHAB HASBULLAH TAMBAKBERAS JOMBANG

Development of the Website-Based ProFiZ (*Profesional Fiqih Zakat*) Media for Grade X at MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Firda Zajilah Rohmah & Hidayatur Rohmah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
firdazajilah@gmail.com; hidayaturrohmah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 19, 2025	Jul 12, 2025	Jul 24, 2025	Jul 29, 2025

Abstract

This study focuses on the development of the ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) web-based learning media for Grade X students at MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, and evaluates students' responses to its use. The research is driven by the need for interactive, valid, and practical media to support *fiqih* learning, particularly in the subject of *zakat*. The method used is Research and Development (RnD) following the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The media product was validated by media and content experts, then tested with students as end users to assess its feasibility. Validation results showed scores of 89% from the media expert and 94% from the content expert, both classified as "highly valid." Field testing through questionnaires yielded a student response score of 91%, categorized as "highly practical." Therefore, the ProFiZ media is considered highly valid and highly

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

practical for use in *fiqih zakat* instruction and effectively increases student engagement with the subject matter.

Keywords: Learning Media; ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat); Fiqih Zakat; ADDIE; Interactive Website

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran *ProFiZ* (*Profesional Fiqih Zakat*) berbasis website untuk siswa kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, serta mengevaluasi respons siswa terhadap penggunaan media tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan media interaktif yang valid dan praktis dalam mendukung pembelajaran fiqih, khususnya pada materi zakat. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan *ADDIE*, yang mencakup tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Produk media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, kemudian diuji coba kepada peserta didik sebagai pengguna akhir untuk menilai kelayakan penggunaannya. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh skor 89% dari ahli media dan 94% dari ahli materi, keduanya berada dalam kategori "sangat valid". Uji coba lapangan melalui angket menunjukkan skor 91% dari respon siswa, termasuk dalam kategori "sangat praktis". Dengan demikian, media *ProFiZ* dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran fiqih zakat, serta mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; ProFiZ (*Profesional Fiqih Zakat*); Fiqih Zakat; ADDIE; Website Interaktif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Generasi milenial yang tumbuh dengan kemajuan teknologi menuntut pendekatan pembelajaran yang adaptif dan digital. Namun, kenyataannya banyak proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang bersifat satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu contohnya adalah pembelajaran Fikih di jenjang Madrasah Aliyah, yang umumnya didominasi oleh penggunaan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan peserta didik dan menurunnya motivasi belajar. (Safwandy Nugraha and Rohayani 2020)

Menyikapi hal tersebut, pendidik dituntut untuk mampu mengintregrasikan teknologi dalam pembelajaran sebagai bentuk profesionalisme dan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pemanfaatan media berbasis teknologi seperti website, menjadi salah satu solusi untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Media ini

memungkinkan akses yang fleksibel dan efisien, serta sesuai dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa belajar secara mandiri dan visual (Mardiah 2021; Dermansah et al. 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut, khususnya dalam pembelajaran Fikih.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti smartphone dan website, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Roemintoyo and Mochamad Kamil Budiarto 2024; Figna, Rukun, and Irfan 2020). Namun, implementasi media seperti ini dalam konteks pembelajaran Fikih, terutama pada materi zakat, masih terbatas. Di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang, hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar masih terfokus pada LKS dan metode ceramah, sedangkan fasilitas digital belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran. Kesenjangan ini menjadi dasar penting bagi pengembangan media yang lebih interaktif dan sesuai kebutuhan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) berbasis website yang dirancang secara khusus untuk materi zakat di kelas X Madrasah Aliyah. Media ini didasarkan pada prinsip teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu belajar. Selain itu, pengembangan media ini mengacu pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya pasal 20 huruf b, yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam menyikapi kemajuan teknologi dan informasi (Maivi, Ganefri, and Sukardi, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis website yang interaktif dan relevan dengan karakteristik peserta didik untuk materi zakat pada mata pelajaran Fikih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fikih Zakat) yang layak, praktis, dan mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi zakat. Dengan adanya media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan *research and development* (RnD). Metode RnD yaitu metode yang berfokus pada pengembangan produk

serta pengujian efektivitasnya dalam konteks penggunaan. (Sumiati, Hermina, and Salabi 2024) Penelitian dan pengembangan ini diarahkan untuk menciptakan materi, strategi, atau teknologi pendidikan yang inovatif dan efektif, melalui proses yang sistematis. Tahapan yang dilalui mencakup identifikasi kebutuhan, desain, pengembangan produk, implementasi di lapangan, serta evaluasi untuk menilai kualitas dan efektivitas produk tersebut. (Koesnandar 2020) Fokus utama dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran fiqih pada materi zakat yang dikemas secara menarik dan interaktif. Media ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta mengubah persepsi mereka terhadap pembelajaran fiqih menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE., yang terdiri dari lima tahap yaitu Analysis (Analisis), Design (Perencanaan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) and Evaluations (Evaluasi). Model ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sistematis dan terstruktur, sehingga dinilai mampu menghasilkan produk pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu implementasi dari model ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasi website, yaitu ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat), yang dirancangkan untuk mendukung proses pembelajaran mata pelajaran fiqih pada siswa kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Tahapan proses penelitian dan pengembangan dalam studi ini diadaptasi dari model *research and development* (RnD) dengan pendekatan ADDIE, yang meliputi lima tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Analisis *(Analysis)*

   Tahap analisis dalam proses pengembangan pembelajaran mencakup dua komponen utama, yakni analisis kinerja (performance analysis) dan analisis kebutuhan (need analysis). *Performance analysis* bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan permasalahan yang muncul dalam praktik pembelajaran di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang telah ada. Melalui tahap ini, dikaji apakah permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui perbaikan atau pengembangan media yang lebih efektif. Selanjutnya, *need analysis* dilakukan untuk menentukan jenis media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pemahaman materi secara optimal. (Nikmah and Rahmawati 2022)

2. Tahap Perencangan *(Design)*

Setelah tahap analisis diselesaikan, tahapan selanjutnya adalah perancangan media pembelajaran. pada fase ini, peneliti mulai merancang dan memvisualisasikan alur serta stuktur pengembangan media yang akan dibuat. Desain dilakukan secara sistematis agar produk akhir selaras dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. (Hidayat 2024) Adapun Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi:

a. Menyiapkan Materi

Materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran adalah topik fiqih mengenai zakat. Materi ini telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum serta kebutuhan peserta didik berdasarkan analisis sebelumnya.

b. Merancang Sub Materi

Setiap bagian dari materi dikemas secara visual dengan menyajikan teks yang informatif dan ilustrasi pendukung, seperti gambar atau ikon, untuk pendukung agar tampilan media lebih menarik dan memudahkan peserta didik memahami isi materi.

3. Tahap Pengembangan *(Development)*

Pada tahap ketiga, peneliti memasuki fase pengembangan media pembelajaran yang didasarkan pada rancangan awal yang telah disusun sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk merealisasikan desain menjadi sebuah produk nyata yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran. (Putri, Ekaprasetya, and Herlambang 2024) Adapun langkah-langkah pengembangan media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) meliputi:

a. Pembuatan Media Berbasis Website

Pengembangan media dilakukan dengan memperhatikan aspek visualisasi, penyusunan konten, serta pemilihan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan katakteristik peserta didik. Media ini dirancang secara inovatif, berbeda dari media pembelajaran konvesional yang selama ini digunakan disekolah.

b. Validasi Oleh Para Ahli

Produk yang telah dikembangkan kemudian dikonsultasikan kepada ahli media dan ahli materi guna memperoleh penilaian terkait kelayakan, kesesuaian isi, serta efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran.

c. Revisi Produk

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari para ahli, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap media pembelajaran. Revisi ini bertujuan

untuk meningkatkan kualitas produk sehingga lebih siap digunakan dalam uji coba terbatas maupun implementasi yang lebih luas.

4. Tahap Implementasi *(Implementation)*

Tahap keempat dalam model pengembangan ADDIE adalah implementasi, yaitu penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Setelah media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) divalidasi dan direvisis sesuai dengan para ahli, media ini kemudian diuji coba kepada 36 peserta didik kelas X-5 di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang.

Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memperoleh data mengenai respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan, khususnya terkait dengan aspek visual, konten, dan kemudahan penggunaan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket respon siswa, yang digunakan untuk menilai tingkat ketertarikan, kelayakan penggunaan, serta efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran fiqih pada materi zakat. (Ramadhani 2021)

5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Tahap kelima sekaligus tehap akhir dalam model pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk memberi umpan balik yang berguna bagi penyempurnaan media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi juga berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan bahwa media tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang, baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun ketercapaian hasil belajar.

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi dan revisi berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan mencapai tingkat validitas yang optimal. Penyesuaian terhadap bagian media atau materi yang belum optimal. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan, meningkatkan kualitas media ProFiZ, menjamin bahwa produk yang dihasilkan valid, layak, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Melalui proses evaluasi yang tepat, media pembelajaran ProFiZ diharapkan dapan diimplementasikan secara optimal dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi zakat, sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan informasi berupa dokumentasi, hasil analisis kebutuhan, angket terbuka, serta tanggapan dari guru mata pelajaran fiqih, ahli materi, dan ahli media. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui hasil validasi

yang dilakukan oleh para ahli dan tanggapan peserta didik melalui angket tertutup. Data kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran numerik terkait tingkat validitas dan kelayakan media pembelajaran ProFiZ yang dikembangkan. (N.P.Y. Lestari, I.B.P. Arnyana, and I.M. Candiasa 2024)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner, yang disusun dalam bentuk lembar validasi dan angket respon siswa. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajran oleh ahli media dan ahli materi. Penilaian menggunakan skala likert 5 poin, yang mencerminkan tingkat kesesuaian terhadap setiap pernyataan atau kriteria (Simamora 2022). Angket respon siswa digunakan untuk mengetahuin tanggapan peserta didik terhadap media ProFiZ setelah uji coba. Penilaian menggunakan skala likert 4 poin, yang mencerminkan tingkat ketertarikan, kemudahan, dan kebermanfaatan media dalam pembelajaran. Skala Likert merupakan metode pengukuran yang umum digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi, dengan memberikan beberapa pilihan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hasil uji coba yang telah dilakukan. Data yang diperoleh melalui angket validasi dan angket respon siswa dianalisis secara kuantitatif, kemudian dideskripsikan dan disimpulkan untuk menilai kualitas media.

1. Analisis Validitas Media dan Materi

Analisis validitas diperoleh berdasarkan lembar validasi yang diisi oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Tujuan dari angket validasi adalah untuk menilai kelayakan media pembelajaran sebelum diterapkan kepada peserta didik. Data yang diperoleh berupa skor penilaian dalam bentuk skala Likert, kemudian diolah secara kuantitatif untuk menentukan kategori kelayakan (misalnya: sangat valid, valid, kurang valid, atau tidak valid). Hasil penilaian dari lembar validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dianalisis dengan menghitung presentase validitas dengan menggunakan rumus berikut: (Aini et al. 2023)

Rumus (1) untuk menghitung validitas

$$R = \frac{S}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

R = Presentase rata-rata skor

S = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Setelah nilai validasi diperoleh dari masing-masing validator, maka rata-rata persentase validitas dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

Rumus (2)

$$V = \frac{R1 + R2}{2}$$

Keterangan :

V = Validasi gabungan

R1 = Validator 1

R2 = Validator 2

Hasil nilai validitas yang diperoleh dari lembar penilaian oleh para validator dianalisis dan dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat validitas. Kriteria ini digunakan untuk menafsirkan sejauh mana kelayakan media pembelajaran berdasarkan persentase yang diperoleh, dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validitas media Pembelajaran (Tri Agustin, Jumroh, and Destiniar 2024).

Kriteria	Bobot Nilai	Rentang Presentase (%)
Tidak Valid	1	0% - 40%
Kurang Valid	2	41% - 60%
Valid	3	61% - 80%
Sangat Valid	4	81% - 100%

2. Analisis Kepraktisan Media

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon siswa yang dibagikan setelah mereka menggunakan media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat). Angket ini digunakan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, daya tarik, dan kebermanfaatan media dari sudut pandang peserta didik. Persentase rata-rata respon siswa dihitung dengan rumus berikut: (Salsabila and Wijayadi, 2024)

Rumus (3) untuk menghitung presentase respon siswa

$$PR = \frac{\Sigma K}{\Sigma MK} x\ 100\%$$

Keterangan:

PR = Persentase respon siswa

ΣK = jumlah seluruh skor respon siswa

ΣMK = jumlah skor maksimal

Hasil analisis data respon siswa terhadap media pembelajaran ProFiZ dikualifikasikan berdasarkan persentase skor kepraktisan. Kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana media yang dikembangkan dianggap praktis oleh peserta didik (Putra Segening, Rokhmat, and Wayan Gunada 2022).

Tabel 2. Skala Likert Angket Respons Siswa

Kriteria	Bobot Nilai	Rentang Presentase (%)
Sangat Tidak Praktis	1	0% - 20%
Tidak Praktis	2	21% - 40%
Cukup Praktis	3	41% - 60%
Praktis	4	61% - 80%
Sangat Praktis	5	81% - 100%

HASIL

Proses pengembangan media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) dilaksanakan sesuai tahapan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Setiap tahap memiliki hasil spesifik sesuai dengan tujuan pengembangannya.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah tahap analisis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran serta kebutuhan akan media pembelajaran yang relavan. Pada tahap ini, peneliti melakukan dua jenis analisis utama, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

1. Analisis Kinerja

   Peneliti melakukan analisis terhadap kondisi pembelajaran di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, khususnya pada mata pelajaran Fikih kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, yaitu Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I.. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa proses pembelajaran masih bersifat *teacher-centered*, di mana guru lebih banyak menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan. Media pembelajaran yang digunakan terbatas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) atau buku paket. Metode yang dominan digunakan adalah ceramah, yang menyebabkan siswa mudah merasa bosan, mengantuk, dan tidak fokus dalam mengikuti pelajaran.
2. Analisis Kebutuhan

   Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran dengan menggali informasi lebih lanjut dari guru mata pelajaran. Guru menyampaikan bahwa

selama ini belum tersedia media pembelajaran yang interaktif dan menarik, khususnya pada materi zakat, sehingga diperlukan inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Setelah melakukan diskusi dengan guru terkait temuan tersebut, peneliti merancang dan mengembangkan produk media pembelajaran berbasis website yang ditujukan untuk mendukung pembelajaran Fikih, khususnya pada materi zakat, guna menjawab kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya yakni tahap design, peneliti merancang sebuah media pembelajaran berbasis website untuk mata pelajaran Fikih materi zakat kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Tujuan dari pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa serta menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Perancangan media dimulai dengan pembuatan storyboard sebagai template awal. Media ini memuat beberapa fitur utama, yaitu materi zakat, kuis interaktif, dan kalkulator zakat yang menjadi keunggulan media ini karena membantu siswa dan guru dalam menghitung nishab dan kadar zakat secara praktis. Produk akhir dari pengembangan ini diberi nama ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat).

Setelah tahap design dilakukan, dilanjutkan ke tahap pengembangan media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) berbasis website. Pada tahap ini dilakukan proses validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk, apakah layak digunakan, perlu revisi, atau tidak layak. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek sesuai bidang keahlian masing-masing-masing. Jika terdapat saran atau komentar, maka produk akan direvisi terlebih dahulu agar lebih sempurna sebelum digunakan dalam pembelajaran dan diterapkan dalam penelitian. (Marisa et al. 2024)

1. Hasil Validasi Ahli Media

Proses validasi media dilakukan oleh dua orang ahli media, yakni Bapak Agus Sifaunajah, M.Kom. (Validator 1) dan Ibu Siti Sufaidah, S.Kom., M.Si. (Validator 2). Keduanya merupakan dosen di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Jombang yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan pengembangan media pembelajaran. Adapun hasil validasi dari kedua validator ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	
		Validator 1 (AS)	Validator 2 (SS)
1	Tampilan	10	11
2	Teks/Tipografi	7	7
3	Kelayakan Media	6	8
4	Penggunaan	3	4
5	Navigasi dan Interaktif Link	8	7
Jumlah Skor		**34**	**37**
Persentase		**85%**	**93%**
Rata-Rata Kevalidan		**89%**	

Berdasarkan hasil validasi dari dua ahli media, diperoleh nilai dari validator 1 sebesar 85% dan validator 2 sebesar 93%. Dari kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata presentase validasi sebesar 89%. Dan berdasarkan kategori tingkat kevalidan, media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) termasuk dalam kategori "sangat valid", sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dari sisi isi materi dilakukan oleh dua ahli, yaitu Ibu Dewi Mulyasari, S.H.I. (Validator 1) dan Ibu Siti Khumsonatin, M.Pd.I. (Validator 2). Keduanya merupakan guru mata pelajaran fikih kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dan memiliki kompetensi di bidang materi ajar yang dikembangkan. Adapun hasil validasi dari kedia validator ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	
		Validator 1 (AS)	Validator 2 (SS)
1	Relevansi	16	16
2	Keakuratan	8	8
3	Kelengkapan Sajian	3	3
4	Kesesuaian sajian dengan tujuan pembelajaran yang terpusat pada siswa	9	8
Jumlah		36	39
Persentase		90%	98%
Rata-Rata Kevalidan		**94%**	

Berdasarkan hasil validasi dari dua ahli materi, diperoleh nilai dari validator 1 sebesar 90% dan validator 2 sebesar 98%. Dari kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata presentase validasi sebesar 94%. Dan berdasarkan kategori tingkat kevalidan, media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) termasuk dalam kategori "sangat valid", sehingga sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Revisi dilakukan berdasarkan umpan balik dari para ahli selama proses validasi. Saran, komentar, dan hasil penilaian yang diberikan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan produk, sehingga media pembelajaran dapat dikembangkan menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai kebutuhan.

Setelah media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) dikembangkan dan dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba media kepada 36 siswa kelas X-5 MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Langkah-langkan uji coba meliputi :

a. Menampilkan media ProFiZ didepan Kelas
b. Menjelaskan isi materi dan fitur dalam media
c. Menjelaskan kegunaan dan cara penggunaan media
d. Memberikan angket berisi pertanyaan untuk mengetahui respon siswa terhadap media.

Instrumen angket digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana media ProFiZ mampu meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi zakat dalam mata pellajaran Fikih. Adapun hasil dari angket tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Skor Penilaian
1	Desain dalam media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) menarik untuk pembelajaran	93
2	Penggunaan media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) sangat mudah difahami	91
3	Quiz didalam media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) mudah dipahami dan dimengerti	92
4	Dengan adanya Quiz dalam aplikasi ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) dapat mendukung pembelajaran Fiqih	93
5	Materi yang disajikan dalam media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) mudah dipahami	91
6	Model, bentuk, dan ukuran huruf yang digunakan dalam media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) sederhana dan mudah dibaca	91
7	Dengan adanya media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) ini dapat meningkatkan semangat, motivasi dalam pembelajaran tentang zakat	89
8	Dengan adanya media ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) dapat mendukung proses belajar siswa	94
9	Materi yang disajikan sesuai dengan pelajaran yang harus ada di kelas	87
10	Saya merasa lebih senang belajar fiqih tentang dengan menggunakan aplikasi ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat)	90
Rata – rata		**91%**

Berdasarkan hasil angket respon siswa, diperoleh presentase sebesar 91%. Nilai ini berada dalam kategori "sangat praktis" menurut rentan penilaian 81%-100%. Dengan demikian media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran Fikih zakat kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengembangan media. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi keseluruhan media pembelajaran untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan produk agar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data dari angket respon siswa, serta mempertimbangkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi. Revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para validator, sehingga media yang dikembangkan menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) berbasis website dilaksanakan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pada tahap analisis, informasi awal dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru, serta penyebaran angket kepada peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran fiqih di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang masih banyak mengandalkan metode ceramah, yang berdampak pada kejenuhan peserta didik dan rendahnya partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital native, sehingga mendorong dikembangkannya ProFiZ.

Kemudian, tahap desain mencakup perancangan storyboard dan alur interaktif, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk website. Website ini dilengkapi dengan fitur-fitur utama seperti materi fiqih zakat yang disusun secara singkat dan mudah dipahami, kuis interaktif sebagai alat evaluasi, serta kalkulator zakat sebagai aplikasi praktis. Tahap pengembangan dilanjutkan dengan proses validasi oleh oleh ahli media dan ahli materi untuk memastikan kualitas konten dan tampilan. Setelah dinyatakan valid, media di uji coba secara terbatas kepada peserta didik dalam tahap implementasi. Adapun pada tahap evaluasi, penelitian

melakukan refleksi dan penilaian mandiri pembelajaran berbasis website tersebut, khususnya dalam penyajian materi zakat.

Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan skor sebesar 89%, yang termasuk dalam kategori "sangat valid". Penilaian ini mencakup aspek desain tampilan, navigasi, kemudahan penggunaan, dan kelayakan teknis. Beberapa saran perbaikan dari ahli media telah diterapkan, seperti perbaikan pada kontras warna, penyusunan menu yang lebih logis, serta penyempurnaan responsif tampilan di berbagai perangkat.

Sementara itu, validasi oleh ahli materi menghasilkan skor sebesar 94%, yang juga termasuk kategori "sangat valid". Penilaian ini meliputi kesesuaian isi dengan kompetensi dasar, kelengkapan dan ketepatan materi zakat, serta penggunaan bahasa yang jelas dan komunikatif. Saran dari ahli materi seperti penyederhanaan istilah dan penambahan contoh kontekstual telah diimplementasikan guna meningkatkan kualitas konten.

Setelah proses validasi, media ProFiZ diuji cobakan kepada siswa kelas X-5 MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang. Hasil respon pengguna menunjukkan skor 91%, yang berada dalam kategori "sangat praktis". Artinya, media ini dinilai menarik, mudah digunakan, dan mampu membantu siswa memahami materi zakat secara lebih efektif. Interaktivitas dan fleksibilitas penggunaan website menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Figna, Rukun, and Irfan 2020), yang menyatakan bahwa media berbasis website mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selanjutnya, (Roemintoyo and Mochamad Kamil Budiarto 2024) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi, terutama melalui smartphone, mendorong peningkatan motivasi belajar siswa karena lebih interaktif dan sesuai dengan gaya belajar digital.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat (Dermansah et al. 2024) yang menekankan pentingnya keterampilan teknologi bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran berbasis digital. Dalam konteks ini, media ProFiZ berperan sebagai solusi atas dominasi metode ceramah yang cenderung pasif, sebagaimana dikeluhkan dalam pembelajaran Fikih di banyak Madrasah Aliyah.

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website seperti ProFiZ dapat menjadi alternatif pembelajaran fiqih yang lebih menarik dan bermakna. Media ini tidak hanya memudahkan siswa memahami materi zakat secara konseptual tetapi juga

memungkinkan mereka mempraktikkan perhitungannya secara langsung. Dari sisi guru, ProFiZ dapat diintegrasikan dalam pembelajaran blended learning dan menjadi media pengayaan bagi peserta didik. Secara institusional, madrasah dapat mengembangkan kurikulum berbasis digital yang adaptif dengan kebutuhan zaman.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan peserta uji coba yang hanya melibatkan satu kelas, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, cakupan materi media masih terbatas pada zakat, belum mencakup bab fiqih lainnya seperti shalat, puasa, dan haji. Penelitian ini juga belum mengevaluasi efektivitas jangka panjang penggunaan media terhadap sikap dan perilaku religius siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas pengujian pada berbagai tingkat madrasah, menambahkan cakupan materi fiqih lainnya dalam platform ProFiZ, serta melakukan studi longitudinal untuk mengukur dampak pembelajaran berbasis web terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran ProFiZ (Profesional Fiqih Zakat) berbasis website pada kelas X di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap yaitu Analysis (Analisis), Design (Perencanaan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) dan Evaluations (Evaluasi). Media ini divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi, lalu direvisi sesuai dengan masukan yang diberikan. Setelah itu, dilakukan diuji coba dengan melibatkan siswa kelas X-5 MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang untuk mengetahui respon terhadap media tersebut.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media mendapatkan skor 89% dari ahli media dan 94% dari ahli materi, keduanya termasuk dalam kategori "sangat valid". Sementyara itu, hasil angket respon siswa menunjukkan skor 91% dengan kategori "sangat praktis". Dengan demikian, media ProFiZ dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran Fikih, khususnya materi zakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis digital dalam konteks pendidikan Islam. Media ProFiZ membuktikan bahwa teknologi website dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menyampaikan materi Fikih

dengan cara yang lebih menarik, efisien, dan fleksibel. Selain itu, penelitian ini memperkaya referensi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan media serupa untuk materi Fikih lainnya seperti infaq. Shadaqah, dan wakaf. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen guna mengukur pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar peserta didik secara lebih objektif. Selain itu, pengembangan lebih lanjut juga dapat mencakup penambahan fitur interaktif seperti evaluasi online, forum diskusi, atau simulasi zakat untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D. T., Jumroh, & Destiniar. (2024). Pengembangan LKPD dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Canva di SMK. Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(1), 141. https://doi.org/10.31537/laplace.v7i1.1789

Aini, K., Rosidi, I., Muharrami, L. K., Hidayati, Y., & Wulandari, A. Y. R. (2023). Uji kelayakan media pembelajaran Videoscribe berbasis animation drawing menggunakan model ADDIE pada materi pencemaran lingkungan. Natural Science Education Research, 6(1), 114. https://doi.org/10.21107/nser.v6i1.11527

Dermansah, T., Sinaga, H., Suhara, S. P., & Hanafi, M. H. (2024). Strategi pengembangan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, 1(03), 74–77. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index

Figna, H. P., Rukun, K., & Irfan, D. (2020). The practicality and effectiveness of web-based learning media. Proceedings of the Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium, 5. https://doi.org/10.32698/GCS-PSSHERS344

Hidayat, N. (2024). Pengembangan media interaktif berbasis WEB untuk meningkatkan literasi budaya pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 9(2), 73. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.v6i2.8323

Koesnandar, A. (2020). Pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai Kurikulum 2013. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 33–61. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p33--61

Lestari, N. P. Y., Arnyana, I. B. P., & Candiasa, I. M. (2024). Pengembangan media interaktif berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar sistem organ manusia. PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(1). https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3127

Maivi, C. S., Ganefri, & Sukardi. (2021). Pengembangan e-modul berbasis Android pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar untuk kelas X TKJ di SMK N 2 Pekanbaru. Informatika, 9(1), 40–46. https://doi.org/10.36987/informatika.v9i1.2092

Mardiah. (2021). Pengembangan media pembelajaran Fikih berbasis Android untuk meningkatkan penguasaan materi peserta didik Madrasah Aliyah Ma'arif Qasimiyah Polewali Mandar. JPPI: Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner, 5(2). https://doi.org/10.36915/jpi.v5i2.102

Marisa, A., Putri, A. D., Agustiani, R., & Zahra, A. (2024). Proses validasi pengembangan media pembelajaran dengan iSpring 11. Wahana Matematika dan Sains, 17(2). https://doi.org/10.23887/wms.v17i2.75130

Nikmah, N. H., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan media digital interaktif berbasis PowerPoint pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2928

Nugraha, S., Mulyawan, & Rohayani, A. (2020). Pengelolaan pembelajaran Fikih dengan pendekatan kontekstual. Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan, 30(1), 17. https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.29

Putra Segening, C., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran model berbasis masalah berbantuan media PhET untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2), 514. https://media.neliti.com/media/publications/436225-none-32ddc1ee.pdf

Putri, F. A., Ekaprasetya, S. N. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran filsafat teknologi dalam mengembangkan kemampuan calon pendidik di abad 21. JLEB: Journal of Law, Education and Business, 2(1). https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1936

Ramadhani, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran jaringan dasar untuk siswa kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Jurnal Pendidikan Teknik Informatika, 7(1). https://doi.org/10.21831/jptk.v24i2.37126

Roemintoyo, & Budiarto, M. K. (2024). Smartphone-based interactive media improves communication skills in vocational school students. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 58(1), 157. https://doi.org/10.23887/jpp.v58i1.83191

Salsabila, S., & Wijayadi, A. W. (2024). Pengembangan media pembelajaran Augmented Reality (AR) pada materi tata surya kelas VII. Jurnal Pendidikan IPA, 3(1), 61. https://doi.org/10.33752/ns.v3i1.6390

Simamora, B. (2022). Skala Likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. Jurnal Manajemen, 12(1), 84–93. https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978

Sumiati, Hermina, D., & Salabi, A. (2024). Rancangan penelitian dan pengembangan (R & D) pendidikan agama Islam. Fikruna, 6(1), 4. https://doi.org/10.56489/fik.v4i2

Yusuf, A., & Nurhasanah, A. (2023). Penerapan teknologi informasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 45–52. https://doi.org/10.26418/jtpp.v8i2.8742